

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENANGANI PERSAINGAN  
SAUDARA KANDUNG (*SIBLING RIVALRY*)  
(Studi Fenomenologi pada Orang Tua Anak Kembar Usia Remaja  
di Kabupaten Sijunjung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

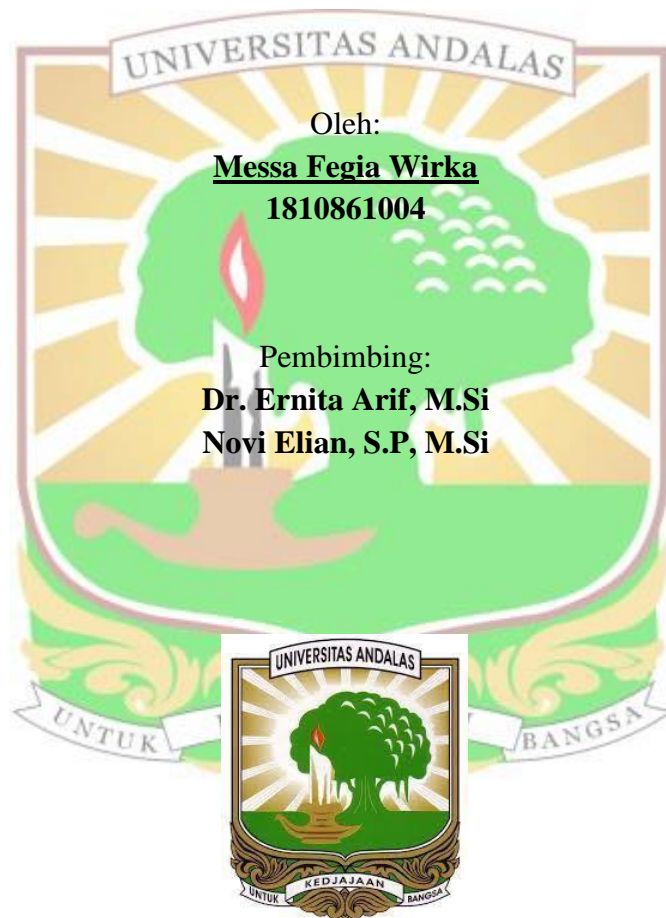


**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENANGANI PERSAINGAN  
SAUDARA KANDUNG (*SIBLING RIVALRY*)  
(Studi Fenomenologi pada Orang Tua Anak Kembar Usia Remaja  
di Kabupaten Sijunjung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

### KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENANGANI PERSAINGAN SAUDARA KANDUNG (*SIBLING RIVALRY*) (STUDI FENOMENOLOGI PADA ORANG TUA ANAK KEMBAR USIA REMAJA DI KABUPATEN SIJUNJUNG)

Oleh :

Messa Fegia Wirka  
1810861004

Dosen Pembimbing :

Dr. Ernita Arif, M.Si  
Novi Elian, S.P, M.Si

*Sibling rivalry* merupakan persaingan yang dilatarbelakangi kecemburuan dan kebencian antar saudara kandung. Sikap orang tua seringkali menjadi faktor munculnya *sibling rivalry*, tanpa terkecuali pada anak kembar. Oleh karena itu, orang tua harus mampu menciptakan komunikasi yang baik dan harmonis dengan anak agar perilaku tersebut dapat ditangani dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi keluarga yang dilakukan orang tua dalam menangani persaingan saudara kandung (*Sibling rivalry*) secara verbal dan nonverbal, untuk mengetahui motif tindakan yang dilakukan orang tua dalam menangani persaingan saudara kandung (*Sibling rivalry*), dan mengetahui makna diri orang tua dengan anak kembar berperilaku *sibling rivalry*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi, dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Pertama, hasil penelitian menunjukkan komunikasi verbal yang dilakukan orang tua memiliki fungsi interaksi. Orang tua memberikan pengertian dan nasehat kepada anak, melakukan komunikasi ancaman, dan memisahkan anak kembar dengan kalimat sarkasme. Komunikasi nonverbal yang ditemukan berupa pesan paralinguistik, pesan kinesik, dan sikap diam. Orang tua menerapkan gaya komunikasi pasif, agresif dan asertif dalam menangani persaingan saudara kandung (*sibling rivalry*). Kedua, motif tindakan orang tua dalam menangani persaingan saudara kembar diklasifikasikan berdasarkan pemikiran Schutz yaitu *because motive* (Lelah menghadapi anak yang bertengkar, Takut kepercayaan diri anak menjadi menurun), *in order motive* (Harapan anak kembar selalu akrab di kemudian hari, Ingin lebih didengar oleh anak). Ketiga, makna diri orang tua dengan anak kembar berperilaku *sibling rivalry* berupa pandangan *excuse* yaitu (Orang tua tidak mampu menangani perilaku *sibling rivalry*, Orang tua tidak bisa mengontrol emosi dengan baik sehingga lebih mengandalkan istri dalam menangani konflik yang terjadi pada anak), kemudian berupa pandangan *justifications* yaitu (Orang tua yakin bisa menangani perilaku *sibling rivalry* pada anak).

**Kata Kunci:** Anak Kembar, Fenomenologi, Komunikasi Keluarga, *Sibling Rivalry*

## **ABSTRACT**

### **FAMILY COMMUNICATION IN HANDLING SIBLING RIVALRY (PHENOMENOLOGICAL STUDY ON PARENTS OF TWINS ADOLESCENT AGE IN SIJNJUNG DISTRICT)**

By:

**Messa Fegia Wirka  
1810861004**

Supervisors :

**Dr. Ernita Arif, M.Si  
Novi Elian, S.P, M.Si**

*Sibling rivalry is competition based on jealousy and hatred between siblings. The attitude of parents is often a factor in the emergence of sibling rivalry, twins are no exception. Therefore, parents must be able to create good and harmonious communication with their children so that this behavior can be handled well. This study aims to determine family communication by parents in dealing with sibling rivalry verbally and nonverbally, to find out the motives of actions taken by parents in dealing with sibling rivalry, and to know the meaning of parents by twins behave in sibling rivalry. This study uses qualitative methods, with a phenomenological approach, and a constructivism paradigm. Data collection techniques using in-depth interviews and documentation. First, the results of the study show that verbal communication by parents has an interaction function. Parents provide understanding and advice to children, communicate threats, and separate twins with sentences of sarcasm. Nonverbal communication found in the form of paralinguistic messages, kinesic messages, and silence. Parents apply passive, aggressive and assertive communication styles in dealing with sibling rivalry. Second, the motives for parents' actions in dealing with twin sibling rivalry are classified based on Schutz's thinking, namely because motive (Tired of dealing with children who fight, Fear of children's self-confidence decreasing), in order motive (Hope twins are always familiar in the future, Want to be heard by more child). Third, the self-interpretation of parents with twins having sibling rivalry behavior is in the form of an excuse view, namely (Parents are unable to handle sibling rivalry behavior, Parents cannot control their emotions properly so they rely more on their wife in handling conflicts that occur in children), then in the form of a view justifications, namely (Parents believe they can handle sibling rivalry behavior in children).*

**Keywords: Twins, Phenomenology, Family Communication, Sibling Rivalry**